

BUKU PANDUAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI
DOKTOR PSIKOLOGI**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2025**

Unit Publikasi Penelitian Psikologi



BUKU PANDUAN AKADEMIK 2025



**PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA**



Unit Publikasi Penelitian Psikologi

Buku Panduan Akademik

Program Studi Doktor Psikologi 2025

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Jalan Airlangga 4-6, Surabaya Jawa Timur, Indonesia 60286

Telepon: (031) 5032770 Surel: info@psikologi.unair.ac.id

Editor/Penyunting Utama: Rahkman Ardi

Copy-editor/Penyunting Naskah: Andini Damayanti

Desain Sampul: Bivita Brata Prabawa Riko

Tata Letak: Giska Dani Rosyida

Cetakan Ke-1 Tahun 2026

v + 32 (37 hlm); 17,6 cm X 25 cm

Cetakan Ke-1 Tahun 2026



Buku Panduan Akademik Program Doktor Psikologi 2025 © 2026 oleh Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR DEKAN	v
PENDAHULUAN	1
VISI PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR	1
MISI PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR	2
TUJUAN PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR	2
STRATEGI PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR	2
VALUE PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI	3
PROFIL LULUSAN	4
STRUKTUR KURIKULUM	4
Organisasi Materi	6
Diagram Alur Studi	7
Beban Studi	8
STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	8
BENTUK PEMBELAJARAN	9
MEDIA PEMBELAJARAN	11
<i>WORKSHOP DAN TEACHING ASSISTANT</i>	11
Ekuivalensi Workshop di Luar Prodi	12
Bukti Pemenuhan Workshop dan Penugasan	13
<i>Teaching Assistant</i>	13
PUBLIKASI ILMIAH DAN KETENTUAN KEPENGARANGAN	14
KETENTUAN UJIAN, REVISI, DAN ORISINALITAS NASKAH	15
Ujian Kualifikasi	15
Ujian Proposal Disertasi	15
Seminar Berkala III – Seminar Instrumen Penelitian	16
Disertasi 1	16
Disertasi 2	16
Disertasi 3	17
Alur Pembebasan Ujian Terbuka Program Doktor	17
Ketentuan Umum Revisi	18

Pemeriksaan Orisinalitas dan Kesamaan Naskah	18
BATAS WAKTU STUDI DAN CUTI AKADEMIK	19
Undur Diri	19
EVALUASI HASIL BELAJAR	20
Evaluasi Mata Kuliah Non Disertasi	20
Evaluasi Mata Kuliah dengan Model Sidang Akademik	20
Penilaian dan Kelulusan Mata Kuliah	21
Predikat Kelulusan	22
EVALUASI AKADEMIK DAN KETENTUAN GAGAL STUDI	22
ADMINISTRASI AKADEMIK	24
Registrasi Administrasi	24
Registrasi Akademik	24
PENULISAN DISERTASI	24
LAIN LAIN	25
Perpustakaan Universitas Airlangga	25
Lembaga Pengembangan Jurnal dan Publikasi Hak Kekayaan Intelektual (LPJPHKI)	25
Kaji Etik Penelitian Fakultas Psikologi	26
Pusat Bahasa Universitas Airlangga	26
Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi (UP3) Fakultas Psikologi	26
DESKRIPSI MATA KULIAH	26

KATA PENGANTAR DEKAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Panduan Akademik Program Studi Doktor Psikologi. Panduan ini dibuat dengan tujuan memperjelas peraturan akademik yang berlaku dan menjamin standar mutu dalam proses perkuliahan di Program Studi Doktor Psikologi. Besar harapan kami bahwa panduan ini dapat mendorong terciptanya lulusan Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga sebagai peneliti yang kompeten, unggul, maupun berintegritas secara ilmiah. Panduan ini akan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Doktor Psikologi, sehingga wajib untuk dipatuhi oleh mahasiswa maupun dijadikan acuan bagi dosen Program Studi Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Kami ucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan panduan ini, khususnya Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Koordinator Program Studi Doktor Psikologi, Sekretaris Program Studi Doktor Psikologi, serta Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi (UP3). Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua dosen fasilitator Program Studi Doktor Psikologi yang terlibat aktif dan memberikan masukan berharga kepada pengelola program studi.

Akhir kata, kami menyadari bahwa panduan ini masih memerlukan masukan dan saran yang membangun. Oleh karenanya, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari sivitas akademika Program Studi Doktor Psikologi agar panduan ini dapat semakin bermanfaat. Dengan penuh harap, semoga panduan ini dapat berguna dan memudahkan proses studi di Program Studi Doktor Psikologi bagi semua pihak yang terlibat.

Surabaya, 5 Januari 2026

Dekan Fakultas Psikologi

Dr. Dewi Retno Suminar, M.Si., Psikolog

PENDAHULUAN

Buku Pedoman Pendidikan Program Doktor Psikologi ini disusun sebagai acuan utama bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Program Studi Doktor Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Buku pedoman ini merujuk pada Kurikulum Program Doktor Psikologi 2025 yang dirancang sebagai hasil proses evaluasi berkelanjutan, refleksi akademik, serta inovasi kurikulum untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan dinamika global yang semakin kompleks.

Perkembangan ilmu psikologi yang pesat, ditandai dengan kemajuan metodologi riset, pemanfaatan teknologi, serta meningkatnya tuntutan kontribusi keilmuan terhadap pemecahan persoalan individu dan masyarakat, menempatkan pendidikan doktoral sebagai pilar utama pengembangan ilmu berbasis riset. Oleh karena itu, Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga berkomitmen menyelenggarakan pendidikan doktoral yang menekankan keunggulan riset, integritas akademik, kebaruan ilmiah, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu psikologi dan kesejahteraan manusia.

Kurikulum Program Doktor Psikologi 2025 dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas sebagai peneliti mandiri, pemimpin akademik, dan pengembang ilmu psikologi yang berdaya saing global. Kurikulum ini berbasis riset (*research-based curriculum*) dengan penekanan pada penguasaan filsafat ilmu, metodologi penelitian lanjutan, pengembangan teori, serta diseminasi hasil riset melalui publikasi ilmiah bereputasi. Orientasi utama kurikulum adalah pengembangan pengetahuan psikologi yang orisinal, berbasis bukti ilmiah (*evidence-based*), dan relevan dengan konteks lokal, nasional, maupun internasional.

Buku pedoman ini menguraikan secara sistematis struktur dan sistem pendidikan Program Doktor Psikologi, meliputi profil lulusan, struktur kurikulum, ketentuan akademik umum, aktivitas pembelajaran, evaluasi studi, serta tata cara umum pelaksanaan ujian disertasi. Dengan demikian, buku pedoman ini diharapkan menjadi panduan operasional bagi mahasiswa dalam menempuh studi doktoral berbasis riset, sekaligus menjadi rujukan bagi dosen dan pengelola program dalam menjaga mutu, konsistensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan doktor psikologi.

VISI PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR

Visi Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga adalah menjadi pusat pendidikan Doktor Psikologi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat regional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora berdasarkan moral agama.

MISI PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR

Misi Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga adalah:

1. Menghasilkan lulusan Doktor Psikologi yang berilmu, memiliki kemampuan akademik tinggi, kreatif, dinamis, profesional dan berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, teknologi dan humaniora kepada masyarakat.
4. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara internasional.

TUJUAN PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR

Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai berikut:

1. Mengembangkan konsep IPTEK baru di bidang keahliannya.
2. Mengembangkan program penelitian dasar dan terapan.
3. Mengembangkan pendekatan interdisiplin.

STRATEGI PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI UNAIR

Strategi Program Studi Doktor Psikologi disusun selaras dengan kerangka strategi Universitas Airlangga, yaitu SMART dengan penekanan pada penguatan riset unggul, kepemimpinan akademik, serta kontribusi keilmuan psikologi pada tingkat nasional dan global.

1. *Smart Doctoral Research Education for Global Scholars*

yaitu Program Studi Doktor Psikologi mengembangkan pendidikan doctoral berbasis riset yang adaptif, transformatif, dan berorientasi global. Strategi ini ditujukan untuk membentuk peneliti dan akademisi unggul yang mampu mengembangkan ilmu psikologi secara mandiri, inovatif, dan beretika. Implementasinya meliputi penguatan kurikulum berbasis riset, pemanfaatan teknologi digital dalam proses penelitian, serta fasilitasi kolaborasi riset nasional dan internasional.

2. *Meaningful Research Excellence and Societal Impact*

yaitu Program Studi Doktor Psikologi menegaskan pengembangan riset unggulan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan ilmu psikologi dan pemecahan persoalan masyarakat. Strategi ini diarahkan pada peningkatan kualitas dan

kuantitas publikasi ilmiah bereputasi, kontribusi terhadap kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), serta keterkaitan riset dengan pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*).

3. *Acceleration of Scientific Innovation and Knowledge Creation*

yaitu penguatan ekosistem inovasi ilmiah dan penciptaan pengetahuan baru di bidang psikologi. Fokus utama strategi ini adalah mendorong lahirnya kebaruan ilmiah (*novelty*) melalui riset doktoral, pengembangan model, teori, maupun pendekatan interdisipliner. Implementasi strategi ini mencakup fasilitasi hilirisasi hasil riset, penguatan luaran akademik, serta dukungan terhadap perlindungan kekayaan intelektual seperti paten, hak cipta, dan bentuk HKI lainnya.

4. *Responsible and Accountable Doctoral Program Management*

yaitu menunjukkan pengelolaan Program Studi Doktor Psikologi yang selaras dengan tata kelola Universitas Airlangga berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, independensi, keadilan, dan penjaminan mutu berkelanjutan. Strategi ini menuntut keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif, etis, serta menjunjung tinggi integritas akademik dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

5. *Top Up Utilization of Advanced Research Resources*

yaitu pengoptimalan pemanfaatan sumber daya unggulan untuk mendukung pendidikan doktoral berbasis riset, termasuk sumber daya manusia, sarana prasarana penelitian, jejaring riset, dan pendanaan. Seluruh potensi Program Studi Doktor Psikologi diarahkan untuk memperkuat pilar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui riset bermutu tinggi dan berkelanjutan.

VALUE PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI

Nilai organisasi Universitas Airlangga yang dirumuskan dalam semangat "*Excellence with Morality*" menjadi landasan pembentukan karakter mahasiswa Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga. Nilai tersebut diwujudkan melalui penguatan karakter HEBAT, yang mencakup:

1. *Humble-Honest*, yaitu mahasiswa Program Doktor Psikologi Universitas Airlangga dituntut untuk memiliki sikap rendah hati dalam keilmuan serta menjunjung tinggi kejujuran dalam menyampaikan kebenaran berdasarkan fakta dan integritas, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat negatif.
2. *Excellent*, yang bermakna mahasiswa Program Doktor Psikologi Universitas Airlangga dituntut memiliki kemampuan akademik dan keilmuan yang

unggul di bidang psikologi serta mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermutu.

3. *Brave*, yaitu mahasiswa diharapkan memiliki keberanian untuk mengambil peran di tengah masyarakat, termasuk keberanian dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat, efektif, serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial.
4. *Agile*, yang bermakna mahasiswa memiliki kelincahan, ketanggapan, serta kepekaan dalam merespons dinamika perubahan dan berbagai problem yang berkembang di masyarakat secara cepat dan tepat.
5. *Transcendent*, yaitu seluruh aktivitas akademik dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Doktor Psikologi Universitas Airlangga dilandasi oleh hubungan yang kuat dengan nilai-nilai ketuhanan. Mahasiswa diharapkan memiliki pemikiran yang terbuka, melampaui batas-batas sempit kepentingan pribadi, serta berorientasi pada kemaslahatan yang lebih luas.

PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan Program Studi Doktor Psikologi adalah sebagai berikut:

1. Ilmuwan Psikologi (pengembang pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi): mengembangkan pengetahuan baru melalui penelitian mendalam dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada kemajuan disiplin psikolog berdasarkan filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan.
2. Peneliti Penyelia (pemimpin dalam pengembangan riset melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner): memimpin, membimbing, serta memastikan mutu pelaksanaan riset psikologi yang teruji di berbagai lembaga akademik maupun profesional, sehingga hasil penelitian dapat berdampak pada kebijakan dan praktik psikologis di masyarakat.

STRUKTUR KURIKULUM

Program Pendidikan Doktor Psikologi menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban studi minimal 108 SKS, yang terdiri atas 60 SKS Mata Kuliah Disertasi dan 48 SKS Mata Kuliah Non Disertasi. Seluruh Mata Kuliah Non Disertasi dirancang untuk memperkuat landasan keilmuan, metodologi riset lanjutan, penajaman kemampuan akademik, serta diseminasi dan evaluasi kemajuan penelitian mahasiswa.

Struktur kurikulum disusun secara bertahap dan terintegrasi, dimulai dari penguatan filsafat ilmu, penulisan ilmiah, dan perencanaan penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan proposal disertasi, seminar riset, serta penguasaan teknik analisis data. Tahap akhir difokuskan pada pelaksanaan dan penyelesaian disertasi serta publikasi hasil riset pada jurnal internasional bereputasi sebagai bentuk kontribusi ilmiah lulusan.

Tabel 1. Struktur Kurikulum Program Studi Doktor

No	Mata Kuliah	Kategori Unsur	Beban Studi (sks)
	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)
Semester 1			
1	Penilaian Kualifikasi	MK Non-Disertasi	3
2	Penulisan Ilmiah	MK Non-Disertasi	3
3	Seminar Topik I - Telaah Literatur Eksploratif	MK Non-Disertasi	4
4	Filsafat Ilmu	MK Non-Disertasi	3
5	Seminar Topik II – Desain Penelitian	MK Non-Disertasi	4
Sub-Jumlah			17
Semester 2			
6	Proposal Disertasi	MK Disertasi	12
7	Seminar Topik III - Telaah Literatur Sistematis	MK Non-Disertasi	4
8	Seminar Topik IV – Teknik Analisis Data	MK Non-Disertasi	4
Sub-Jumlah			20
Semester 3			
9	Seminar Berkala I - Seminar Nasional	MK Non-Disertasi	2
10	Seminar Berkala II – Pengabdian Masyarakat	MK Non-Disertasi	3
11	Seminar Berkala III – Instrumen Penelitian	MK Non-Disertasi	4
12	Seminar Internasional	MK Non-Disertasi	2
Sub-Jumlah			11
Semester 4			
13	Disertasi 1	MK Disertasi	18
14	Publikasi Jurnal Internasional 1	MK Non-Disertasi	6
Sub-Jumlah			24
Semester 5			
15	Disertasi 2	MK Disertasi	18
16	Publikasi Jurnal Internasional 2	MK Non-Disertasi	6
Sub-Jumlah			24
Semester 6			
17	Disertasi 3	MK Disertasi	12
Sub-Jumlah			12
Jumlah Beban Studi Prodi			108
Jumlah Beban Studi MK Disertasi			60
Jumlah Beban Studi MK Non Disertasi			48

Organisasi Materi

Semester VI 12 SKS	Disertasi 3 (12 sks)		-		
Semester V 24 SKS	Publikasi Jurnal Internasional 2 (6 sks)	Disertasi 2 (18 sks)	-		
Semester IV 24 SKS	Publikasi Jurnal Internasional 1 (6 sks)	Disertasi 1 (18 sks)			
Semester III 11 SKS	Seminar Berkala I – Seminar Nasional (2 sks)	Seminar Berkala II- Pengabdian Masyarakat (3 sks)	Seminar Berkala III – Instrumen Penelitian (4 sks)	Seminar Internasional (2 sks)	
Semester II 20 SKS	Seminar Topik III – Telaah Literatur Sistematis (4 sks)	Seminar Topik IV – Teknik Analisis Data (4 sks)	Proposal Disertasi (12 sks)		
Semester I 17 SKS	Penilaian Kualifikasi (3 sks)	Penulisan Ilmiah (3 sks)	Seminar Topik I – Telaah Literatur Eksploratif (4 sks)	Filsafat Ilmu (3 sks)	Seminar Topik II – Desain Penelitian (4 sks)

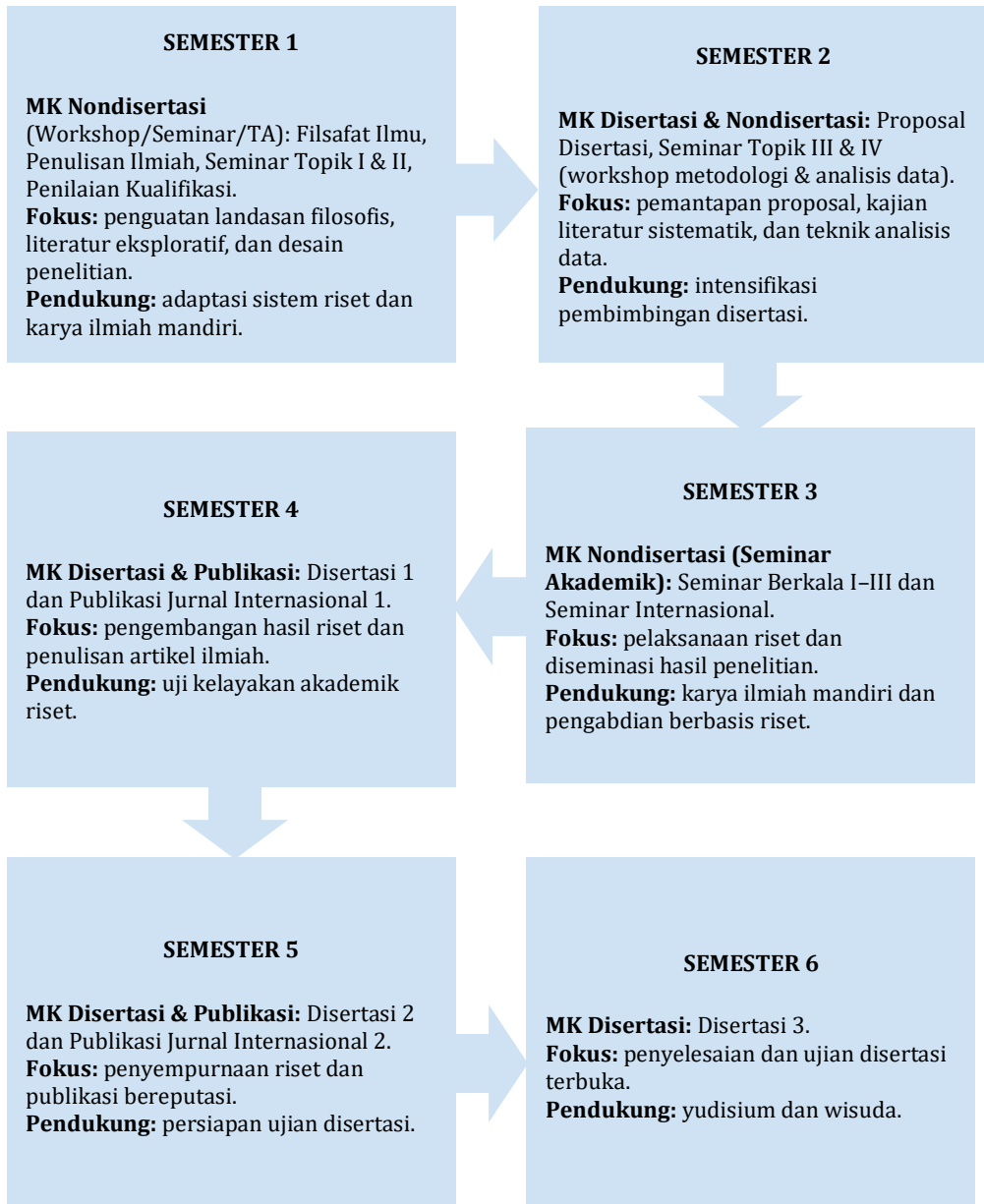
Keterangan :

: MK Disertasi (60 SKS)

: MK Non-Disertasi (48 SKS)

Diagram Alur Studi

Untuk memudahkan mahasiswa memahami keseluruhan tahapan studi dan aktivitas akademik pendukung pada setiap semester, berikut disajikan diagram alur studi Program Doktor Psikologi. Seluruh Mata Kuliah Non Disertasi diselenggarakan dalam bentuk seminar, *workshop* terstruktur, dan/atau *teaching assistant*, dan tidak dilaksanakan sebagai perkuliahan konvensional 14 (empat belas) pertemuan.



Beban Studi

Tercantum dalam Tabel 2, total SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Doktor Psikologi adalah 108 SKS (minimal). Dengan beban studi tersebut, penyelesaian studi dinyatakan tepat waktu apabila mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam jangka waktu 6 (enam) semester dan paling lambat menyelesaikannya dalam 12 semester. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan program doktoral dalam waktu lebih cepat sebelum masa studi tepat waktu dengan ketentuan telah menempuh beban studi yang ditetapkan.

Mahasiswa diperkenankan menempuh Mata Kuliah Non Disertasi melebihi jumlah SKS minimal yang dipersyaratkan, sepanjang relevan dengan kebutuhan penelitian disertasi dan berdasarkan kesepakatan antara Program Studi dan tim promotor.

Tabel 2. Beban Studi

No.	Semester	Beban Studi (SKS)	(%)
1.	I	17	16
2.	II	20	19
3.	III	11	10
4.	IV	24	22
5.	V	24	22
6.	VI	12	11
Total		108 SKS	100%

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran dalam Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga berorientasi pada *research-based learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai peneliti utama dalam proyek disertasinya. Seluruh proses pembelajaran dirancang untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan baru melalui penelitian ilmiah yang mendalam, terintegrasi, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu psikologi serta pemecahan masalah di masyarakat.

Pendekatan ini diimplementasikan melalui berbagai bentuk kegiatan akademik yang khas pada jenjang doktoral, seperti supervisi penelitian yang dilakukan secara intensif dengan promotor dan ko-promotor, seminar akademik untuk menguji argumentasi ilmiah, *workshop* metodologis untuk memperdalam kompetensi riset, serta responsi yang memungkinkan mahasiswa mempertanggungjawabkan keputusan metodologis dan teoretis dalam penelitiannya. Pembelajaran juga dilakukan melalui proyek riset individual, penyusunan publikasi ilmiah, dan kegiatan diseminasi seperti seminar nasional maupun internasional, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman langsung dalam berkontribusi pada komunitas ilmiah.

Selain itu, strategi pembelajaran pada Program Studi Doktor Psikologi juga mengintegrasikan kegiatan *teaching assistant* sebagai bagian dari proses pembelajaran akademik. Melalui pelaksanaan tugas sebagai *teaching assistant* di bawah supervisi dosen pengampu, mahasiswa doctoral berperan aktif dalam pendampingan pembelajaran, diskusi akademik, serta pemberian umpan balik ilmiah kepada mahasiswa pada jenjang sarjana dan/atau magister. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kompetensi pedagogik, kemampuan komunikasi ilmiah, serta pemahaman konseptual dan metodologis mahasiswa doctoral, sekaligus menjadi wahana refleksi kritis terhadap praktik pengajaran dan pembelajaran psikologi berbasis riset.

Di samping itu, pendekatan pembelajaran juga menekankan *self-directed learning*, di mana mahasiswa secara mandiri memperdalam literatur, mengembangkan keahlian metodologis, dan menyempurnakan rancangan penelitian sesuai kebutuhan disertasinya. Proses pembelajaran tersebut mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, reflektif, dan adaptif dalam konteks keilmuan psikologi. Dengan demikian, seluruh strategi pembelajaran pada Program Doktor Psikologi berfokus pada pengembangan kapasitas mahasiswa sebagai peneliti yang kompeten, berintegritas, dan mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat luas.

BENTUK PEMBELAJARAN

Program Studi mengimplementasikan beragam bentuk pembelajaran yang sejalan dengan ketentuan Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 untuk memastikan proses pembelajaran yang berfokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Bentuk pembelajaran Program Studi Doktor Psikologi Universitas Airlangga dikembangkan sesuai karakter pendidikan doktor berbasis riset, yang menekankan kemandirian penelitian, keterlibatan akademik yang intensif, dan diseminasi ilmiah. Seluruh proses pembelajaran tertata dalam tujuh bentuk pembelajaran utama: Supervisi Penelitian, Seminar Akademik, *Workshop* Metodologis, *Teaching Assistant*, Kegiatan Penelitian Mandiri, Diseminasi Ilmiah, dan Evaluasi Disertasi.

Bentuk pembelajaran utama mencakup:

Supervisi Penelitian

Interaksi terstruktur antara mahasiswa dan promotor/ko-promotor dalam setiap tahap penelitian mahasiswa, mulai dari perumusan masalah hingga penyempurnaan naskah disertasi. Bentuk pembelajaran ini memastikan konsistensi metodologis, ketepatan analisis, dan kualitas argumentasi ilmiah dalam riset doctoral.

Seminar Akademik

Forum ilmiah untuk mendiseminasikan gagasan riset, mempertanggungjawabkan metodologi dan temuan, serta memperoleh masukan akademik dari dosen, penguji/*reviewer*, dan mahasiswa doktor lain. Bentuk ini meliputi Seminar Topik, Seminar Berkala, Seminar Instrumen, serta Seminar Disertasi yang mencakup Disertasi 1 dan Disertasi 2. Disertasi 1 (Uji Kelayakan) merupakan seminar akademik yang menilai kelayakan ilmiah naskah disertasi awal sebelum mahasiswa melanjutkan ke tahap penulisan final. Disertasi 2 (Penilaian Naskah Final) merupakan seminar akademik yang menilai kesiapan naskah disertasi final sebelum mahasiswa memasuki tahap Tugas Akhir. Melalui seminar akademik ini, mahasiswa diuji kemampuan analitis, argumentasi ilmiah, dan koherensi penelitian.

Workshop Metodologis

Kegiatan pendalaman teori, metode, dan teknik penelitian, seperti telaah literatur eksploratif dan sistematis, desain penelitian, analisis data kuantitatif/kualitatif, dan teknik publikasi. Workshop berperan penting dalam mendukung kesiapan penelitian doctoral. Sebagai bagian dari *workshop* metodologis, mahasiswa juga melaksanakan tugas *teaching assistant* pada mata kuliah terkait di jenjang sarjana dan/atau magister di bawah supervisi dosen pengampu, yang meliputi pendampingan pembelajaran, diskusi akademik, serta pemberian umpan balik ilmiah. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kompetensi pedagogik, komunikasi ilmiah, serta pemahaman konseptual dan metodologis mahasiswa doctoral.

Kegiatan Penelitian Mandiri

Aktivitas riset yang dilakukan mahasiswa secara mandiri sepanjang studi, mencakup studi literatur, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, penulisan artikel, dan penyusunan disertasi. Bentuk pembelajaran ini menegaskan kemandirian, ketekunan, dan kapasitas riset mahasiswa.

Diseminasi Ilmiah

Partisipasi dalam seminar nasional dan internasional, publikasi artikel dalam jurnal bereputasi, serta komunikasi ilmiah lainnya. Diseminasi ilmiah memperluas dampak akademik penelitian doctoral dan menjadi bagian integral dari pembentukan identitas ilmuwan psikologi.

Evaluasi Disertasi

Bentuk ini merupakan tahapan penilaian formal atas penelitian doctoral yang dibagi menjadi Disertasi 1 (Uji Kelayakan), Disertasi 2 (Penilaian Naskah Final), dan Disertasi 3 (Ujian Terbuka/Promosi Doktor). Disertasi 1 dan Disertasi 2 dilaksanakan dalam bentuk seminar akademik dengan evaluasi terstruktur oleh komite penguji. Disertasi 3 merupakan tugas akhir mahasiswa di mana mereka menyajikan penelitian secara publik, menjawab dan mendiskusikan pertanyaan dari penguji dan audiens, melakukan revisi akhir, dan menyerahkan disertasi final sebagai syarat kelulusan.

Melalui keenam bentuk pembelajaran tersebut, proses pendidikan doktoral berlangsung secara terintegrasi dan berorientasi pada penciptaan pengetahuan baru, publikasi ilmiah, dan pengembangan ilmuwan psikologi yang unggul.

MEDIA PEMBELAJARAN

Program Studi Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga memanfaatkan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis riset. PsyCHE (*Psychology Classroom Hybrid Education*) digunakan sebagai platform pembelajaran utama untuk mendukung pengelolaan perkuliahan, komunikasi akademik, distribusi materi, serta pengumpulan dan umpan balik tugas secara daring.

Selain PsyCHE, mahasiswa didorong untuk memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran institusional pendukung yang disediakan oleh Universitas Airlangga guna memperkuat kompetensi riset, literasi akademik, dan penulisan ilmiah. Mahasiswa dapat mengikuti kursus daring yang relevan melalui *Learning Management System* (LMS) institusional, termasuk kursus yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Jurnal dan Publikasi Hak Kekayaan Intelektual (LPJPHKI) Universitas Airlangga, yang mendukung pengelolaan riset, penulisan ilmiah, publikasi akademik, serta pemahaman hak kekayaan intelektual.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan kelas-kelas literasi perpustakaan (*library class*) yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga, mencakup pelatihan penelusuran basis data ilmiah, pengelolaan referensi, telaah literatur, serta pemahaman jurnal bereputasi dan jurnal predator. Selain itu, koleksi jurnal ilmiah dan buku elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga menjadi sumber utama dalam penyusunan disertasi, artikel ilmiah, dan luaran akademik lainnya.

Pemanfaatan PsyCHE sebagai platform utama, yang dilengkapi dengan LMS institusional LPJPHKI dan layanan Perpustakaan Universitas Airlangga, membentuk ekosistem media pembelajaran terintegrasi yang mendukung pembelajaran mandiri, kolaboratif, dan berkelanjutan pada jenjang doktor.

WORKSHOP DAN TEACHING ASSISTANT

Program Doktor Psikologi diselenggarakan dengan pendekatan berbasis riset, di mana seluruh proses pembelajaran diarahkan untuk mendukung kemandirian mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan penelitian disertasinya. Dalam konteks tersebut, setiap mahasiswa Program Doktor wajib memastikan terpenuhinya kompetensi metodologi penelitian dan analisis data yang relevan dengan topik disertasi yang dikerjakan. Pemenuhan kompetensi ini harus dapat diverifikasi secara administratif dan akademik sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan doktoral. *Workshop* dan *teaching assistant* ditetapkan sebagai bagian integral dari pembelajaran

akademik dan dilaksanakan secara luring untuk menjamin intensitas interaksi akademik dan kualitas pembelajaran.

Sebagai pondasi awal penguatan kompetensi metodologis mahasiswa doctoral, Program Studi menyelenggarakan *Workshop* Metodologi dan Analisis Data yang diprogramkan secara sistematis. *Workshop* ini dirancang dan dijadwalkan oleh Program Studi dengan jumlah jam pelatihan yang ditetapkan secara spesifik untuk setiap mata kuliah. Mata kuliah seminar pada Program Doktor diselenggarakan dalam bentuk *workshop* terstruktur dan/atau *teaching assistant*, yang terdiri atas rangkaian kegiatan pembelajaran intensif sesuai topik yang diprogramkan. Penugasan narasumber *workshop* tidak diperhitungkan sebagai beban pengajaran perkuliahan, melainkan dituangkan dalam surat tugas sebagai narasumber *workshop* yang diterbitkan oleh Program Studi atau Fakultas.

Mata kuliah yang diselenggarakan dalam bentuk *workshop* dan/atau *teaching assistant* meliputi Filsafat Ilmu, Penulisan Ilmiah, Seminar Topik I – Telaah Literatur Eksploratif, Seminar Topik II – Desain Penelitian, Seminar Topik III – Telaah Literatur Sistematis, serta Seminar Topik IV – Analisis Data. Bentuk penyelenggaraan dan karakter pembelajaran masing-masing mata kuliah tersebut dirumuskan secara rinci dalam tabel struktur *workshop* dan *teaching assistant* yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari pedoman ini.

Tabel 3. Bentuk Penyelenggaraan MK Seminar

No.	Mata Kuliah	Bentuk Penyelenggaraan
1.	Filsafat Ilmu	<i>Workshop</i> dan Penugasan terstruktur
2.	Penulisan Ilmiah	<i>Teaching Assistant</i> Penuh
3.	Seminar Topik I – Telaah Literatur Eksploratif	<i>Workshop</i> dan Penugasan Terstruktur
4.	Seminar Topik II – Desain Penelitian	<i>Workshop</i> dan <i>Teaching Assistant</i>
5.	Seminar Topik III – Telaah Literatur Sistematis	<i>Workshop</i> dan Penugasan Terstruktur
6.	Seminar Topik IV – Analisis Data	<i>Workshop</i> dan <i>Teaching Assistant</i>

Ekuivalensi *Workshop* di Luar Prodi

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Program Doktor wajib mengikuti *workshop* yang diprogramkan oleh Program Studi. Apabila mahasiswa memilih untuk tidak mengikuti *workshop* yang diselenggarakan oleh Program Studi, mahasiswa diperkenankan mengikuti *workshop* sejenis yang relevan dengan metodologi atau analisis data penelitian disertasinya, dengan ketentuan bahwa substansi materi dan durasi jam pelatihan harus ekuivalen dengan *workshop* yang diprogramkan oleh Program Studi pada mata kuliah yang bersangkutan. Ekuivalensi durasi dimaknai sebagai kesetaraan jumlah jam efektif pembelajaran, bukan sekadar

keikutsertaan administratif, sehingga kompetensi metodologis yang diperoleh tetap sebanding dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Workshop sejenis hanya dapat diakui sebagai pemenuhan kewajiban apabila diselenggarakan oleh institusi akademik, asosiasi profesi, atau lembaga riset yang kredibel, memiliki deskripsi materi yang jelas dan relevan, serta mencantumkan durasi pelatihan yang terukur dan dapat diverifikasi. *Workshop* tersebut harus diikuti pada saat mahasiswa berstatus aktif sebagai mahasiswa Program Doktor. *Workshop* yang diikuti sebelum mahasiswa terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa Program Doktor tidak dapat diakui. Penilaian atas kesetaraan substansi dan durasi jam pelatihan, serta keputusan pengakuan atau penolakan *workshop* ekuivalen, sepenuhnya menjadi kewenangan Program Studi.

Sisa jam pembelajaran setelah pemenuhan kewajiban *workshop*—baik melalui *workshop* Program Studi maupun *workshop* ekuivalen—dialokasikan untuk pelaksanaan tugas *teaching assistant* dan penugasan akademik lainnya sesuai dengan ketentuan masing-masing mata kuliah.

Bukti Pemenuhan Workshop dan Penugasan

Bukti pemenuhan kewajiban *workshop* wajib dikumpulkan pada akhir semester yang sama melalui sistem pembelajaran daring (PsyCHE) sesuai dengan kesepakatan antara narasumber *workshop* dan penanggung jawab mata kuliah. Bukti tersebut harus terdiri atas sertifikat keikutsertaan resmi serta laporan refleksi akademik tertulis minimal tiga halaman yang memuat ringkasan materi utama *workshop*, kompetensi metodologis yang diperoleh, dan keterkaitannya dengan penelitian disertasi. Mahasiswa tetap berkewajiban mengerjakan penugasan terstruktur pada mata kuliah Seminar Topik I – Telaah Literatur Eksploratif dan Seminar Topik III – Telaah Literatur Sistematis. Apabila hingga batas akhir pengumpulan mahasiswa tidak mengikuti *workshop*, tidak menyerahkan bukti *workshop* ekuivalen, atau tidak mengumpulkan penugasan, maka nilai mata kuliah tidak dikeluarkan dan mahasiswa wajib memprogram ulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

Teaching Assistant

Seluruh mahasiswa Program Doktor wajib melaksanakan tugas sebagai *teaching assistant*. Kewajiban ini merupakan bagian integral dari pembentukan kompetensi akademik dan pedagogik mahasiswa doctoral dan tidak dapat digantikan atau dikonversi dengan bentuk kegiatan akademik lainnya. Ruang lingkup tugas *teaching assistant* mencakup pendampingan, pemberian umpan balik, dan diskusi akademik pada mahasiswa jenjang S1/S2 dalam memahami dan mengerjakan penugasan pada mata kuliah yang ditentukan oleh program studi. *Teaching assistant* tidak dibebani tugas administratif, termasuk pengelolaan administrasi kelas. Pelaksanaan tugas *teaching assistant* berada di bawah supervisi langsung dosen pengampu atau penanggung jawab mata kuliah dan dicatat serta diverifikasi oleh Program Studi sebagai pemenuhan kewajiban akademik mahasiswa. Ketentuan teknis mengenai pelaksanaan, ruang lingkup

tugas, mekanisme supervisi, serta evaluasi kewajiban *teaching assistant* diatur secara terpisah dalam Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi dan menjadi bagian dari tata kelola akademik yang berlaku.

Mahasiswa Program Doktor yang tidak memenuhi ketentuan workshop dan *teaching assistant* sebagaimana diatur dalam pedoman ini tidak diberikan kelulusan MK seminar sebagaimana tertera dalam tabel pengesahan pemenuhan kompetensi metodologi penelitian. Ketentuan ini bersifat mengikat dan menjadi bagian dari peraturan akademik Program Doktor. Setiap mahasiswa Program Doktor dianggap telah memahami dan menyetujui seluruh ketentuan dalam pedoman ini sejak dinyatakan sebagai mahasiswa aktif.

PUBLIKASI ILMIAH DAN KETENTUAN KEPENGARANGAN

Publikasi ilmiah merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan penilaian akademik pada Program Studi Doktor Psikologi berbasis riset. Publikasi ilmiah berfungsi sebagai sarana diseminasi hasil penelitian disertasi serta indikator pencapaian kompetensi doktoral dalam menghasilkan kebaruan ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu psikologi.

Mahasiswa Program Doktor Psikologi berbasis riset wajib memiliki sekurang-kurangnya dua publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, dengan ketentuan 1 (satu) artikel telah terbit (*published*) dan 1 (satu) artikel telah diterima (*accepted*), pada jurnal yang terindeks Scopus atau WoS. Mahasiswa dapat menambahkan 1 (satu) prosiding internasional atau jurnal nasional SINTA 1 atau 2 sebagai luaran tambahan yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku.

Reputasi jurnal internasional menjadi bagian dari penilaian akademik dalam penentuan predikat kelulusan. Publikasi pada jurnal bereputasi Q2 menjadi dasar penilaian predikat *cum laude*, sedangkan publikasi pada jurnal bereputasi Q1 menjadi dasar penilaian predikat *summa cum laude*.

Dalam publikasi ilmiah yang berasal dari penelitian disertasi, mahasiswa wajib dicantumkan sebagai penulis pertama (*first author*) sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi utama dalam perancangan, pelaksanaan, analisis, dan penulisan penelitian. Secara tradisi akademik, ketua promotor umumnya ditempatkan sebagai penulis terakhir (*last author*), sedangkan ko-promotor dicantumkan sebagai penulis tengah.

Mahasiswa dapat mencantumkan pihak lain di luar tim promotor sebagai penulis tambahan, sepanjang pihak tersebut memberikan kontribusi ilmiah yang nyata dan relevan terhadap penelitian, seperti pada aspek metodologi, analisis, atau pengembangan konseptual. Namun demikian, penelitian dan publikasi yang dihasilkan harus secara jelas menunjukkan bahwa kontribusi utama berasal dari mahasiswa, baik dalam kepemilikan ide, pelaksanaan riset, maupun penyusunan naskah ilmiah.

Penentuan urutan kepengarangan dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan kontribusi ilmiah, serta dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan tim promotor, dengan tetap menjunjung tinggi etika publikasi ilmiah.

Ketentuan teknis lebih lanjut mengenai verifikasi reputasi jurnal diatur secara terpisah dalam Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi dan menjadi bagian dari tata kelola akademik yang berlaku.

KETENTUAN UJIAN, REVISI, DAN ORISINALITAS NASKAH

Evaluasi kemajuan studi pada Program Studi Doktor Psikologi dilaksanakan melalui serangkaian ujian dan seminar akademik yang disusun secara bertahap untuk memastikan kesiapan konseptual, metodologis, dan substansi ilmiah penelitian disertasi. Setiap tahapan evaluasi disertai dengan ketentuan revisi dan mekanisme persetujuan yang bertujuan menjaga mutu akademik dan keberlanjutan studi doctoral.

Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi merupakan tahapan evaluasi awal dalam Program Doktor berbasis riset yang bertujuan untuk menilai kesiapan akademik mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan doktor. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian kualifikasi memperoleh status sebagai Calon Doktor.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan ujian kualifikasi hanya dapat dilakukan apabila memenuhi ketentuan kehadiran minimal penguji sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal calon promotor berhalangan hadir, ujian kualifikasi dipimpin oleh salah seorang anggota penguji yang hadir berdasarkan kesepakatan bersama.

Setelah dinyatakan lulus ujian kualifikasi, mahasiswa wajib mengusulkan ko-promotor paling lambat dua bulan setelah pelaksanaan ujian. Penetapan promotor dan ko-promotor dilakukan oleh Program Studi melalui mekanisme yang berlaku, dengan mempertimbangkan kesesuaian keilmuan dan kebutuhan penelitian disertasi serta beban kerja calon promotor dan ko-promotor.

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian kualifikasi diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian perbaikan satu kali. Mahasiswa yang tidak lulus pada ujian perbaikan dinyatakan gagal studi.

Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi bertujuan menilai kelayakan ilmiah rencana penelitian disertasi, mencakup perumusan masalah, kerangka teori, dan rancangan metodologi. Ujian proposal disertasi dilaksanakan selambat-lambatnya pada semester keempat masa studi.

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal disertasi setelah dinyatakan lulus ujian kualifikasi dan telah menyelesaikan seluruh revisi hasil ujian kualifikasi. Penyelesaian revisi ujian kualifikasi dinyatakan sah setelah memperoleh persetujuan tertulis dari seluruh penguji ujian kualifikasi.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan ujian proposal hanya dapat dilakukan apabila memenuhi ketentuan kehadiran minimal penguji sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal promotor berhalangan hadir, ujian proposal dipimpin oleh ko-promotor.

Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus diberikan kesempatan untuk melakukan revisi sesuai dengan catatan penguji dalam jangka waktu yang ditetapkan. Revisi proposal dinyatakan selesai setelah memperoleh persetujuan tertulis dari para penguji.

Seminar Berkala III – Seminar Instrumen Penelitian

Setelah dinyatakan lulus ujian proposal disertasi, mahasiswa wajib mengikuti Seminar Berkala III – Seminar Instrumen Penelitian. Seminar ini merupakan tahap penting dalam rangkaian penelitian disertasi karena pada tahap ini mahasiswa harus menunjukkan bahwa seluruh perangkat penelitian yang akan digunakan pada Studi Utama telah diuji dan dipastikan kelayakannya.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan ujian seminar instrumen hanya dapat dilakukan apabila memenuhi kehadiran dua penguji. Dalam hal promotor berhalangan hadir, ujian proposal dipimpin oleh ko-promotor.

Revisi hasil Seminar Instrumen dilakukan berdasarkan arahan akademik dan dinyatakan selesai setelah memperoleh persetujuan dari tim promotor.

Disertasi 1

Disertasi 1 merupakan tahapan evaluasi untuk menilai kelayakan ilmiah naskah disertasi awal sebelum mahasiswa melanjutkan ke tahap penulisan lanjutan. Revisi naskah dilakukan sesuai masukan akademik dan dinyatakan selesai setelah memperoleh persetujuan dari tim promotor.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan Ujian Disertasi 1 hanya dapat dilakukan apabila memenuhi kehadiran minimal penguji sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal promotor berhalangan hadir, ujian disertasi 1 dipimpin oleh ko-promotor.

Disertasi 2

Disertasi 2 merupakan evaluasi atas naskah disertasi final untuk menilai kesiapan mahasiswa memasuki tahap ujian terbuka. Revisi pada tahap ini dinyatakan selesai setelah memperoleh persetujuan tertulis dari para penguji.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan Ujian Disertasi 2 dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan universitas yang berlaku, termasuk pemenuhan kehadiran minimal panitia penilai dan komposisi penguji eksternal.

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diberikan kesempatan untuk menyempurnakan naskah disertasi dalam jangka waktu paling lama enam bulan sejak pelaksanaan ujian. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang disertasi tertutup dinyatakan gagal studi.

Disertasi 3

Disertasi 3 merupakan ujian akhir program doktor yang dilaksanakan secara terbuka. Revisi pasca ujian terbuka dilakukan sesuai catatan penguji dan dinyatakan selesai setelah memperoleh persetujuan dari tim promotor, sebagai syarat penyelesaian studi doctoral.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan Ujian Disertasi 3 dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan universitas yang berlaku, termasuk pemenuhan kehadiran minimal panitia penilai dan komposisi penguji eksternal.

Beberapa ketentuan spesifik yang berhubungan dengan: 1) undangan akademik; 2) pengajuan pembebasan ujian terbuka; diatur dalam Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi.

Alur Pembebasan Ujian Terbuka Program Doktor

Mahasiswa Program Doktor yang telah memenuhi capaian publikasi internasional sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan universitas dapat mengajukan permohonan pembebasan ujian terbuka.

Pengajuan dilakukan dengan menyampaikan surat permohonan tertulis kepada Program Studi, yang disertai dengan bukti publikasi ilmiah berstatus *published* dan/atau *accepted* sesuai ketentuan.

Permohonan yang diajukan akan melalui pemeriksaan kelengkapan administrasi oleh Sekretaris Program Studi. Apabila dokumen dinyatakan belum lengkap, mahasiswa diminta untuk melengkapi persyaratan sebelum proses dapat dilanjutkan.

Permohonan yang telah lengkap selanjutnya dilakukan verifikasi akademik oleh Koordinator Program Studi untuk menilai kesesuaian capaian publikasi dengan ketentuan pembebasan ujian terbuka. Dalam proses ini, klarifikasi tambahan atau konfirmasi kepada promotor dapat dilakukan apabila diperlukan.

Hasil verifikasi akademik dibahas dalam rapat penetapan pembebasan ujian terbuka yang melibatkan unsur pimpinan, pengelola program studi dan unit terkait yang ditugaskan. Rapat ini bertujuan untuk menetapkan kelayakan mahasiswa secara kolektif dan objektif.

Keputusan rapat dituangkan dalam berita acara rapat yang ditandatangani oleh pihak-pihak terkait dan menjadi dasar resmi penetapan pembebasan ujian terbuka.

Keputusan pembebasan ujian terbuka kemudian disampaikan secara tertulis kepada mahasiswa dan promotor, serta seluruh dokumen pendukung diarsipkan oleh Program Studi sebagai bagian dari administrasi akademik.

Ketentuan teknis lebih lanjut mengenai verifikasi reputasi jurnal diatur secara terpisah dalam Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi dan menjadi bagian dari tata kelola akademik yang berlaku.

Catatan Penting

1. Pembebasan ujian terbuka bukan merupakan hak otomatis, melainkan diberikan berdasarkan permohonan dan hasil penilaian akademik.
2. Keputusan pembebasan ujian terbuka bersifat institusional dan ditetapkan melalui rapat resmi.
3. Berita acara rapat merupakan dokumen wajib sebagai dasar penetapan pembebasan ujian terbuka.
4. Mahasiswa disarankan mengajukan permohonan jauh sebelum penjadwalan ujian terbuka untuk menghindari keterlambatan akademik.

Ketentuan Umum Revisi

Kecuali ditentukan lain oleh peraturan universitas, batas waktu penyelesaian revisi untuk setiap tahapan ujian selain ujian kualifikasi dan disertasi tertutup adalah paling lama dua bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian atau seminar. Revisi yang tidak diselesaikan dalam batas waktu yang ditetapkan menyebabkan tertundanya proses evaluasi dan tahapan akademik selanjutnya, sebagaimana peraturan yang berlaku.

Ketentuan teknis mengenai tata cara pelaksanaan ujian, format revisi, serta mekanisme administrasi persetujuan revisi diatur lebih lanjut dalam Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi.

Pemeriksaan Orisinalitas dan Kesamaan Naskah

Sebagai bagian dari penjaminan integritas akademik, Program Studi menerapkan pemeriksaan kesamaan naskah (*similarity check*) terhadap naskah disertasi pada tahapan tertentu evaluasi akademik.

Pemeriksaan kesamaan naskah menggunakan sistem pendeteksi kesamaan yang diakui oleh Universitas Airlangga dilaksanakan sebelum mahasiswa mengikuti Disertasi 2 (Ujian Disertasi Tertutup). Hasil pemeriksaan kesamaan naskah menjadi bagian dari kelengkapan administratif dan akademik untuk pelaksanaan ujian tertutup.

Ketentuan mengenai ambang batas kesamaan naskah, sistem yang digunakan, serta mekanisme verifikasi hasil pemeriksaan kesamaan diatur lebih lanjut dalam Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi.

BATAS WAKTU STUDI DAN CUTI AKADEMIK

Pendidikan Program Doktor Psikologi untuk kurikulum Program Studi Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga diharapkan dapat diselesaikan paling lambat dalam jangka waktu 12 (dua belas) semester. Masa studi tidak diperhitungkan apabila mahasiswa secara sah telah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu (cuti akademik). Mahasiswa dinyatakan harus mengakhiri studinya apabila tidak dapat menyelesaikan pendidikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Cuti akademik adalah status akademik yang diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh izin resmi dari Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester. Selama masa studi, mahasiswa Program Studi Doktor Psikologi diperkenankan mengajukan cuti akademik paling lama dua semester, yang pada prinsipnya tidak dapat diambil secara berturut-turut, kecuali dalam kondisi tertentu berdasarkan pertimbangan dan persetujuan Rektor.

Pengajuan cuti akademik pada jenjang doktor hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan sekurang-kurangnya dua semester berturut-turut. Selama menjalani cuti akademik, mahasiswa tetap diwajibkan melakukan herregistrasi sesuai ketentuan universitas dan dibebaskan dari kewajiban membayar UKT. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai bagian dari masa studi mahasiswa.

Permohonan cuti akademik harus diajukan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dalam kalender akademik. Mahasiswa yang berada pada semester akhir batas waktu studi (Batas Waktu Studi/BWS) tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik apabila pengajuan tersebut melewati batas waktu studi yang telah ditetapkan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengajuan, persyaratan administratif, serta penetapan status mahasiswa selama cuti akademik mengikuti peraturan dan keputusan universitas yang berlaku.

Undur Diri

Mahasiswa Program Studi Doktor Psikologi dapat mengajukan permohonan undur diri atas permintaan sendiri dengan mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga. Pengajuan undur diri dilakukan secara resmi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh universitas.

Persetujuan undur diri atas permintaan sendiri yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor bersifat final. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengajuan, persyaratan administratif, serta implikasi akademik dan administratif dari undur diri mengikuti peraturan dan keputusan universitas yang berlaku.

EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi hasil belajar pada Program Studi Doktor Psikologi dilaksanakan sesuai dengan karakter pendidikan doktor berbasis riset melalui penilaian berkelanjutan atas proses, luaran akademik, dan capaian penelitian mahasiswa. Seluruh proses evaluasi hasil belajar pada Program Studi Doktor Psikologi dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Evaluasi menilai baik proses maupun hasil penelitian, dengan penekanan pada integritas akademik dan kontribusi ilmiah mahasiswa.

Evaluasi Mata Kuliah Non Disertasi

Evaluasi pada sebagian besar mata kuliah non disertasi (terkecuali penilaian kualifikasi dan Seminar Topik III-Instrumen Penelitian) dilaksanakan melalui penilaian penugasan akademik, aktivitas seminar dan *workshop*, serta pelaksanaan *teaching assistant*. Penilaian ini mencerminkan capaian kompetensi metodologis, kemampuan analitis, kemandirian akademik, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran doctoral.

Bentuk evaluasi meliputi laporan hasil *workshop*, penugasan terstruktur, refleksi akademik, serta pelaksanaan tugas *teaching assistant* sebagaimana diatur dalam Pedoman *Workshop* dan *Teaching Assistant*. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan rekam pembimbingan akademik, termasuk konsistensi kemajuan penelitian, kemampuan mahasiswa merespons umpan balik promotor dan ko-promotor, serta kemandirian dalam mengembangkan penelitian disertasi. Penilaian dilakukan secara komprehensif oleh dosen pengampu mata kuliah dan/atau penanggung jawab akademik.

Evaluasi Mata Kuliah dengan Model Sidang Akademik

Evaluasi hasil belajar pada Mata Kuliah Penilaian Kualifikasi, Proposal Disertasi, Seminar Berkala III – Instrumen Penelitian Disertasi 1, Disertasi 2, dan Disertasi 3 dilaksanakan melalui model sidang akademik. Sidang dilakukan dalam bentuk presentasi ilmiah dan sesi tanya jawab untuk menilai kelayakan akademik sebagaimana tertulis dalam panduan penulisan naskah disertasi.

Model sidang berfungsi sebagai forum evaluasi formal yang melibatkan tim penguji sesuai ketentuan akademik. Mahasiswa wajib mempresentasikan capaian penelitian secara sistematis, mempertahankan argumentasi ilmiah, serta menanggapi pertanyaan dan masukan dari penguji. Hasil sidang menjadi dasar

penilaian mata kuliah yang bersangkutan dan penentuan kelanjutan tahapan studi mahasiswa.

Penilaian dan Kelulusan Mata Kuliah

Pengolahan nilai hasil belajar pada Program Studi Doktor Psikologi menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan nilai mutu ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian dan Kelulusan Mata Kuliah

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 – 100	A	4,0
78 – < 86	AB	3,5
70 – < 78	B	3,0
62 – < 70	BC	2,5
54 – < 62	C	2,0
40 – < 54	D	1,0
< 40	E	0

Nilai kelulusan minimal untuk setiap mata kuliah pada Program Doktor Psikologi adalah nilai huruf B. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah ketentuan minimal tersebut dinyatakan tidak lulus dan wajib menempuh kembali mata kuliah sesuai dengan ketentuan akademik Program Studi.

Nilai BS (Belum Selesai)

Nilai BS (Belum Selesai) diberikan kepada mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah melalui Kartu Rencana Studi (KRS), namun belum dapat menyelesaikan seluruh kewajiban akademik mata kuliah tersebut hingga akhir semester berjalan. Pemberian nilai BS bukan merupakan nilai akhir, melainkan status sementara sampai kewajiban mata kuliah dipenuhi.

Pada Program Studi Doktor Psikologi, nilai BS dapat diberikan antara lain pada mata kuliah yang bersifat bertahap atau berbasis capaian, seperti mata kuliah disertasi atau mata kuliah lain yang mensyaratkan pemenuhan luaran tertentu. Contohnya, mahasiswa yang telah memprogram Disertasi 3 namun hingga akhir semester belum mencapai tahapan ujian disertasi terbuka, atau mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah yang mensyaratkan publikasi ilmiah namun hingga akhir semester belum memenuhi luaran publikasi yang dipersyaratkan.

Nilai BS tidak diperhitungkan dalam perolehan SKS, Indeks Prestasi Semester (IPS), maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Nilai akhir mata kuliah akan ditetapkan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kewajiban akademik sesuai ketentuan Program Studi dan hasil evaluasi dinyatakan lengkap.

Apabila kewajiban mata kuliah tidak dapat dipenuhi dalam jangka waktu yang ditetapkan, mahasiswa wajib memprogram ulang mata kuliah tersebut sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan mahasiswa Program Doktor Psikologi ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta pemenuhan persyaratan akademik tambahan yang mencerminkan capaian akademik dan kontribusi ilmiah mahasiswa. Adapun predikat kelulusan ditetapkan sebagai berikut:

1. Memuaskan, diberikan kepada mahasiswa dengan IPK 3,00–3,50.
2. Sangat Memuaskan, diberikan kepada mahasiswa dengan IPK 3,51–3,75.
3. Dengan Pujian (*cum laude*), diberikan kepada mahasiswa dengan IPK 3,76–3,90.
4. Dengan Pujian Tertinggi (*summa cum laude*), diberikan kepada mahasiswa dengan IPK 3,91–4,00.

Predikat Dengan Pujian (*cum laude*) dan Dengan Pujian Tertinggi (*summa cum laude*) hanya dapat diberikan kepada mahasiswa Program Doktor Psikologi yang memenuhi seluruh ketentuan tambahan sebagai berikut:

1. Menyelesaikan studi dalam masa studi paling lama 4 (empat) tahun;
2. Memiliki sekurang-kurangnya satu publikasi ilmiah internasional bereputasi, dengan ketentuan minimal Q2 (*accepted*) untuk predikat *cum laude* dan minimal Q1 (*accepted*) untuk predikat *summa cum laude*;
3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik selama masa studi;
4. Memperoleh nilai Ujian Disertasi Terbuka paling rendah 95 (sembilan puluh lima) untuk predikat *summa cum laude*.

Mahasiswa Program Doktor Psikologi yang memiliki tiga publikasi internasional bereputasi dengan kategori sebagaimana di atas dapat dibebaskan dari Ujian Disertasi Terbuka, sepanjang memenuhi ketentuan kelulusan akademik lainnya. Mahasiswa yang memenuhi ketentuan tersebut tetap berhak memperoleh predikat kelulusan Dengan Pujian (*cum laude*) atau Dengan Pujian Tertinggi (*summa cum laude*) sesuai dengan capaian akademik yang diraih dengan menyelesaikan studi dalam masa studi paling lama 4 (empat) tahun dan tidak pernah dikenakan sanksi akademik selama masa studi. Pengusulan bebas ujian terbuka dapat melihat pada Panduan Pelaksanaan Akademik Program Studi tentang Pengajuan Bebas Ujian Terbuka.

EVALUASI AKADEMIK DAN KETENTUAN GAGAL STUDI

Evaluasi akademik pada Program Studi Doktor Berbasis Riset dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian hasil belajar, kemajuan studi, serta kepatuhan mahasiswa terhadap ketentuan akademik dan administratif. Hasil evaluasi akademik dapat berimplikasi pada kelanjutan studi hingga pengakhiran studi (gagal studi).

Pada tahapan ujian tertentu, mahasiswa diberikan kesempatan ujian ulang dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian kelulusan pada ujian ulang tersebut menjadi dasar penetapan gagal studi sesuai ketentuan universitas.

Tabel 5. Ringkasan Evaluasi Akademik dan Ketentuan Gagal Studi

Dasar Evaluasi	Tahapan / Kondisi	Batas / Ketentuan	Konsekuensi Akademik
Evaluasi Akademik Periodik	2 semester pertama	Tidak mencapai nilai minimal B untuk ≥ 10 SKS mata kuliah terstruktur atau seminar berkala	Evaluasi kelanjutan studi
	4 semester pertama	Tidak lulus ujian proposal disertasi dengan nilai minimal B	Evaluasi kelanjutan studi
	8 semester pertama	Belum mencapai ≥ 44 SKS dari total beban belajar	Evaluasi kelanjutan studi
	10 semester pertama	Belum mencapai $\geq 66\%$ dari total beban belajar	Evaluasi kelanjutan studi
Ujian Kualifikasi	Ujian kualifikasi	Tidak lulus ujian kualifikasi	Ujian perbaikan 1 kali
	Ujian perbaikan kualifikasi	Tidak lulus ujian perbaikan	Gagal studi
Ujian Disertasi 2 (Tertutup)	Ujian disertasi tertutup	Tidak lulus ujian disertasi tertutup	Kesempatan ujian ulang
	Ujian ulang disertasi tertutup	Tidak lulus ujian ulang	Gagal studi
Status Administratif	Tidak her-registrasi	1 semester	Tidak aktif administratif
	Tidak aktif administratif	2 semester berturut-turut	Mengundurkan diri
Status Akademik	Tidak mengisi KRS	1 semester	Tidak aktif akademik
	Tidak aktif akademik	2 semester berturut-turut	Mengundurkan diri

Evaluasi kelanjutan studi merupakan proses penilaian akademik yang dilakukan oleh Program Studi untuk menentukan apakah mahasiswa dapat melanjutkan studi, melanjutkan studi dengan catatan akademik tertentu, atau

direkomendasikan untuk pengakhiran studi sesuai ketentuan universitas. Keputusan akhir atas kelanjutan atau pengakhiran studi ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

ADMINISTRASI AKADEMIK

Setiap awal semester, mahasiswa Program Studi Doktor Psikologi wajib melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik sebagai prasyarat untuk dapat mengikuti seluruh kegiatan akademik dan nonakademik pada semester berjalan.

Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi dilakukan melalui herregistrasi atau pendaftaran ulang sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang ditetapkan oleh Universitas Airlangga. Registrasi administrasi mencakup pemenuhan kewajiban administratif, termasuk pembayaran biaya pendidikan sesuai ketentuan universitas.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dinyatakan tidak aktif secara administratif dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik maupun non akademik pada semester yang bersangkutan. Mahasiswa yang tidak aktif secara administratif selama dua semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri dan tidak diperkenankan melanjutkan studi, sesuai ketentuan universitas.

Registrasi Akademik

Registrasi akademik dilakukan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melalui sistem siber kampus (*cybercampus*) sesuai jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik dan dilakukan secara luring. Pengisian KRS dilakukan dengan persetujuan tim promotor, sesuai dengan ketentuan Program Studi Doktor.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi akademik (pengisian KRS) dinyatakan tidak aktif secara akademik. Mahasiswa yang tidak aktif secara akademik selama dua semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri dan tidak diperkenankan melanjutkan studi.

Jumlah beban studi yang direncanakan dalam KRS setiap semester disesuaikan dengan struktur kurikulum Program Studi Doktor, progres penelitian disertasi, serta ketentuan akademik yang berlaku, termasuk kewajiban penyelesaian mata kuliah atau tahapan akademik yang belum tuntas pada semester sebelumnya.

PENULISAN DISERTASI

Penulisan disertasi pada Program Studi Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dilaksanakan dalam bentuk rangkaian naskah disertasi berbasis publikasi, sesuai dengan karakter pendidikan doktor berbasis riset dan kebijakan akademik Program Studi.

Ketentuan mengenai struktur disertasi, sistematika penulisan, format naskah, ketentuan publikasi, etika penulisan ilmiah, serta mekanisme penyusunan dan pengesahan disertasi mengacu pada dokumen resmi: Panduan Penulisan Rangkaian Naskah Disertasi Berbasis Publikasi Program Doktor Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Tahun 2025. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh ketentuan yang tercantum dalam panduan tersebut dalam proses penyusunan disertasi, termasuk pada tahapan ujian kualifikasi, ujian proposal, penilaian naskah disertasi, hingga ujian disertasi terbuka.

Panduan penulisan disertasi tersebut merupakan dokumen rujukan utama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman Akademik Program Studi Doktor Psikologi.

LAIN LAIN

Selain ketentuan akademik dan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga didukung oleh berbagai unit layanan institusional dan fakultas yang menunjang kegiatan riset, penulisan ilmiah, publikasi, etika penelitian, pengembangan kompetensi bahasa, serta penjaminan integritas akademik.

Perpustakaan Universitas Airlangga

Perpustakaan Universitas Airlangga menyediakan akses ke basis data jurnal ilmiah internasional dan nasional, koleksi buku elektronik, serta repositori institusional yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam penyusunan disertasi dan publikasi ilmiah. Akses terhadap koleksi jurnal dan *e-book* dapat diperoleh melalui: <https://lib.unair.ac.id/wplib/digital-colletion-journal/>

Selain koleksi digital, Perpustakaan Universitas Airlangga juga menyelenggarakan kelas literasi perpustakaan (*library class*) yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penelusuran literatur ilmiah, pengelolaan referensi, telaah literatur sistematik, serta pemahaman jurnal bereputasi dan jurnal predator.

Lembaga Pengembangan Jurnal dan Publikasi Hak Kekayaan Intelektual (LPJPHKI)

Lembaga Pengembangan Jurnal dan Publikasi Hak Kekayaan Intelektual (LPJPHKI) Universitas Airlangga mendukung pengembangan kualitas publikasi ilmiah dan pengelolaan hak kekayaan intelektual sivitas akademika. Mahasiswa Program Doktor Psikologi dapat memanfaatkan layanan LPJPHKI, antara lain pendampingan penulisan artikel ilmiah, pelatihan publikasi, pendampingan penulisan buku, pengelolaan jurnal, serta pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

LPJPHKI juga menyediakan berbagai kursus daring melalui *Learning Management System* (LMS) yang relevan dengan penulisan dan publikasi ilmiah. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui: <https://lpjphki.unair.ac.id/>

Kaji Etik Penelitian Fakultas Psikologi

Mahasiswa yang melaksanakan penelitian dengan melibatkan manusia sebagai subjek penelitian wajib memenuhi ketentuan etika penelitian. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga menyediakan layanan kaji etik penelitian sebagai bagian dari penjaminan etika dan perlindungan subjek penelitian. Informasi mengenai ketentuan, prosedur, dan pengajuan kaji etik penelitian dapat diakses melalui: <https://psikologi.unair.ac.id/kaji-etik-penelitian/>

Pusat Bahasa Universitas Airlangga

Pusat Bahasa Universitas Airlangga menyediakan layanan pengembangan kompetensi bahasa bagi mahasiswa, termasuk kursus bahasa asing, tes kemampuan bahasa, layanan penerjemahan dan proofreading, serta dukungan kebahasaan untuk keperluan publikasi dan mobilitas internasional. Pusat Bahasa juga menyelenggarakan *English Language Proficiency Test* (ELPT) sesuai ketentuan universitas. Informasi layanan dapat diakses melalui: <https://pusatbahasa.unair.ac.id/>

Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi (UP3) Fakultas Psikologi

Sebagai bagian dari penjaminan integritas akademik di tingkat fakultas, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga memiliki Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi (UP3). UP3 berperan dalam mendukung kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, termasuk pelaksanaan pemeriksaan kesamaan naskah (*similarity check*) menggunakan sistem pendeteksi kesamaan yang diakui oleh Universitas Airlangga.

Pemeriksaan kesamaan naskah diberlakukan untuk naskah tesis dan disertasi sesuai dengan ketentuan fakultas dan universitas. Informasi lebih lanjut mengenai layanan UP3 dapat diakses melalui: https://linktr.ee/UP3_unair

DESKRIPSI MATA KULIAH

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
1	Penilaian Kualifikasi	3	Mata kuliah ini merupakan forum presentasi di depan penguji untuk mengupas dan mengevaluasi gagasan awal penelitian disertasi secara sistematis melalui analisis kritis literatur, identifikasi celah riset, serta perumusan kontribusi teoretis yang potensial. Mahasiswa menyusun pra-proposal disertasi sebagai naskah kualifikasi yang menjadi dasar penilaian kelayakan arah penelitian doktoralnya. Naskah tersebut mencakup rumusan masalah, tujuan riset,

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
			kerangka teoritik awal, serta justifikasi akademik atas urgensi penelitian. Mata kuliah ini menjadi fondasi akademik awal bagi pengembangan penelitian doktoral dan menegaskan kesiapan mahasiswa menjalankan riset berstandar internasional.
2	Penulisan Ilmiah	3	<p>Mata kuliah Penulisan Ilmiah dirancang untuk mengembangkan kompetensi penulisan akademik tingkat doktoral melalui proses penyusunan manuskrip ilmiah secara bertahap dan berkelanjutan. Pembelajaran dilaksanakan dalam model <i>teaching assistant</i>, di mana mahasiswa mengembangkan kompetensi penulisan ilmiah melalui keterlibatan aktif dalam peran <i>teaching assistant</i>, dengan supervisi dosen pengampu.</p> <p>Proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan pendampingan penulisan, diskusi akademik, dan refleksi kritis, yang dijalankan mahasiswa dalam kapasitas sebagai <i>teaching assistant</i>, serta mendapatkan umpan balik dan supervisi akademik dari dosen pengampu. Melalui proses ini, mahasiswa secara berjenjang mengembangkan manuskrip ilmiah hingga memenuhi standar publikasi akademik.</p>
3	Seminar Topik I – Telaah Literatur Eksploratif	4	<p>Mata kuliah ini merupakan forum akademik tingkat doktoral yang berfokus pada eksplorasi lanskap pengetahuan dalam bidang psikologi melalui metode telaah literatur. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan kemampuan melakukan penelusuran literatur yang luas, mengidentifikasi pola dan <i>gap</i> riset, serta menghasilkan sintesis awal yang relevan dengan arah penelitian disertasi.</p> <p>Kegiatan dalam mata kuliah mencakup seminar pemetaan gagasan, <i>workshop</i> penyusunan protokol telaah literatur, praktik analisis bibliometrik, diskusi akademik terstruktur dengan fasilitator. Mahasiswa mengembangkan laporan telaah literatur eksploratif secara bertahap melalui proses diskusi, evaluasi sejawat, dan pendampingan akademik. Hasil akhir mata kuliah berupa laporan telaah literatur eksploratif yang dapat menjadi dasar konseptual tahap awal penelitian disertasi.</p>

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
4	Seminar Topik II – Desain Penelitian	4	<p>Mata kuliah ini merupakan forum akademik doctoral yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam merancang penelitian yang rigor dan selaras dengan arah riset disertasi. Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan seminar, <i>workshop</i> desain penelitian, dan diskusi akademik. Mahasiswa mengembangkan rancangan penelitian yang mencakup perumusan pertanyaan riset, pemilihan pendekatan metodologis, pertimbangan etika penelitian, serta rencana pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan tujuan riset.</p> <p>Sebagai penguatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan peran <i>teaching assistant</i> dalam konteks akademik yang relevan, dengan supervisi dosen pengampu, untuk mengembangkan kemampuan reflektif, analitis, dan metodologis dalam merancang penelitian. Hasil akhir mata kuliah berupa <i>draft</i> desain penelitian komprehensif yang menjadi fondasi proposal disertasi.</p>
5	Seminar Topik III – Telaah Literatur Sistematis	4	<p>Mata kuliah ini merupakan forum akademik tingkat doctoral yang berfokus pada pengembangan kompetensi dalam menyusun telaah literatur sistematis sebagai dasar penguatan landasan keilmuan riset disertasi. Pembelajaran diarahkan pada proses merumuskan pertanyaan riset terfokus, menyusun protokol telaah literatur sistematis, melaksanakan seleksi dan penilaian kualitas studi, serta melakukan sintesis bukti secara metodologis dan transparan.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui seminar tematik, <i>workshop</i> penyusunan protokol, praktik analisis sintesis kuantitatif maupun kualitatif, diskusi akademik dengan fasilitator, serta sesi klinis metodologis terkait risiko bias dan strategi sintesis. Mahasiswa mengembangkan laporan telaah literatur sistematis secara bertahap melalui proses diskusi, evaluasi sejawat, dan pendampingan akademik. Hasil akhir mata kuliah berupa laporan telaah literatur sistematis siap publikasi, yang menjadi dasar konseptual untuk memperkuat rancangan penelitian disertasi.</p>
6	Seminar Topik IV – Teknik Analisis Data	4	<p>Mata kuliah ini merupakan forum akademik tingkat doctoral yang berfokus pada pengembangan kompetensi memilih dan memahami teknik analisis data yang relevan dengan rancangan penelitian disertasi. Pembelajaran diarahkan pada pemahaman prinsip, asumsi, dan penerapan teknik analisis</p>

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
			<p>kuantitatif, kualitatif, maupun <i>mixed methods</i> melalui contoh kasus, simulasi data, serta latihan analitik terstruktur. Kegiatan pembelajaran mencakup <i>workshop</i> teknik analisis, praktik penerapan model analitik pada data contoh, kajian asumsi dan validitas teknik, diskusi akademik mengenai kesesuaian teknik analisis dengan pertanyaan dan desain penelitian, serta klinik analisis untuk merumuskan strategi analisis dalam proposal disertasi.</p> <p>Proses ini memungkinkan mahasiswa merumuskan rencana analisis data yang tepat, realistis, dan metodologis untuk dituangkan ke dalam proposal disertasi, meskipun belum memasuki tahap pengumpulan data. Hasil akhir mata kuliah berupa rencana analisis data komprehensif, beserta hasil latihan analitik pada contoh data, sebagai bagian dari kesiapan mahasiswa untuk memasuki tahap penelitian disertasi.</p>
7	Proposal Disertasi	12	<p>Mata kuliah ini merupakan forum presentasi akademik di depan penguji terkait evaluasi atas naskah proposal disertasi. Isi naskah memuat rancangan penelitian yang merupakan integrasi hasil telaah literatur, pemetaan <i>gap</i> riset, model konseptual, dan rancangan metodologis. Mahasiswa membangun rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi teoretis dan praktis, serta kerangka konseptual yang didasarkan pada analisis kritis literatur. Pada naskah proposal penelitian, mahasiswa juga menyusun desain penelitian yang terperinci, mencakup strategi pengumpulan data, teknik analisis, pertimbangan etika, manajemen sumber daya, dan perencanaan implementasi penelitian.</p>
8	Seminar Berkala I – Seminar Nasional	2	<p>Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mendiseminasikan gagasan, hasil studi awal, atau temuan penelitian disertasi pada forum ilmiah nasional bereputasi. Mahasiswa menyusun abstrak dan naskah ilmiah sesuai panduan seminar nasional, mempersiapkan presentasi lisan, serta mengkomunikasikan hasil pemikirannya kepada komunitas akademik. Pembelajaran menekankan kemampuan menyusun manuskrip yang layak dipresentasikan, menyampaikan presentasi dengan efektif, serta mengelola umpan balik dari peserta seminar. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi komunikasi ilmiah dan meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai kontributor dalam wacana keilmuan nasional.</p>

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
9	Seminar Berkala II – Pengabdian Masyarakat	3	<p>Mata kuliah ini merupakan bagian dari pembelajaran doktoral yang dirancang untuk mengintegrasikan penelitian disertasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pendekatan ilmiah. Pengabdian masyarakat diposisikan sebagai perpanjangan akademik dari riset doktoral, yang berorientasi pada kualitas akademik dan kontribusi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Pembelajaran menekankan perancangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diturunkan dari kerangka teori, metode, dan temuan awal penelitian disertasi, disertai dengan observasi, monitoring, dan evaluasi dampak akademik dan sosial. Mahasiswa juga menyusun refleksi akademik tertulis yang mengaitkan kegiatan pengabdian dengan pengembangan penelitian disertasi.</p> <p>Luaran mata kuliah berupa laporan pengabdian berbasis ilmiah dan/atau luaran akademik pendukung yang relevan dengan penelitian disertasi.</p>
10	Seminar Berkala III - Instrumen Penelitian	4	<p>Mata kuliah ini merupakan forum presentasi akademik di mana mahasiswa menghasilkan naskah penelitian pendahuluan yang berisi hasil uji kelayakan perangkat, prosedur, atau metode penelitian yang akan digunakan dalam studi utama. Studi pendahuluan dapat berupa validasi instrumen kuantitatif, uji kelayakan stimulus eksperimen, evaluasi struktur jaringan (<i>network analysis</i>), <i>audit trail</i> dan pemeriksaan <i>trustworthiness</i> pada penelitian kualitatif, penajaman pedoman wawancara atau observasi, ataupun uji integrasi metode bagi penelitian campuran.</p> <p>Mahasiswa menyusun naskah studi pendahuluan dalam format artikel ilmiah dan memaparkannya dalam forum seminar terbuka yang dihadiri oleh promotor, ko-promotor, penguji instrumen, serta mahasiswa doktor lain. Seminar ini berfungsi sebagai ruang akademik untuk mempertanggungjawabkan seluruh keputusan metodologis yang akan menjadi dasar kelayakan studi utama.</p>
11	Seminar Internasional	2	<p>Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa Program Doktor Psikologi untuk mendiseminasikan gagasan atau kemajuan penelitian disertasi pada forum ilmiah internasional serta mengembangkan refleksi akademik atas posisi, kontribusi, dan implikasi penelitian disertasi dalam konteks keilmuan global.</p>

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
			Pembelajaran menekankan partisipasi mahasiswa dalam forum seminar internasional yang relevan, penyusunan materi diseminasi ilmiah sesuai standar akademik internasional, serta refleksi tertulis yang menganalisis umpan balik ilmiah dan implikasinya terhadap pengembangan penelitian disertasi. Bentuk diseminasi dapat berupa presentasi oral, poster, atau bentuk lain yang diakui oleh forum ilmiah internasional.
12	Disertasi 1	18	<p>Mata kuliah ini merupakan tahap evaluatif dalam proses penyusunan disertasi yang berfokus pada penilaian kelayakan naskah disertasi sebelum mahasiswa melanjutkan ke tahap akhir penyelesaian disertasi. Pada tahap ini, mahasiswa telah menyelesaikan rangkaian studi penelitian (dalam bentuk artikel publikasi atau manuskrip siap publikasi) dan menyusunnya menjadi naskah disertasi yang utuh dan terintegrasi. Mahasiswa mempresentasikan struktur, isi, temuan, dan kontribusi ilmiah dari naskah disertasinya dalam forum akademik yang melibatkan tim promotor dan panel penilai kelayakan.</p> <p>Proses ini memastikan bahwa naskah disertasi memiliki koherensi konseptual, ketepatan metodologis, serta kontribusi teoritis dan praktis yang memadai. Mahasiswa menerima umpan balik mendalam untuk memperkuat kualitas ilmiah naskah sebelum melanjutkan ke tahap penyempurnaan disertasi dan proses akademik selanjutnya. Mata kuliah ini berfungsi sebagai <i>checkpoint</i> akademik untuk memastikan integritas ilmiah, kesiapan substansi, dan kualitas naskah disertasi secara menyeluruh.</p>
13	Publikasi Jurnal Internasional 1	6	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berbasis capaian yang mengharuskan mahasiswa menghasilkan satu manuskrip artikel ilmiah berbahasa Inggris yang berasal dari rangkaian penelitian disertasinya ke jurnal internasional bereputasi dengan mahasiswa sebagai <i>first author</i> . Seluruh proses penyusunan manuskrip, penajaman argumentasi, dan penyelarasan dengan gaya selingkung jurnal dilakukan melalui supervisi intensif dengan promotor dan ko-promotor.
14	Disertasi 2	18	Mata kuliah ini merupakan tahap evaluatif penyusunan naskah disertasi secara komprehensif dan mencakup proses pendalaman analisis, interpretasi hasil penelitian, perumusan kesimpulan, serta penjelasan kontribusi ilmiah. Tahap ini menuntut ketelitian metodologis, konsistensi argumentasi, dan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan temuan-temuan

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
			<p>yang memiliki nilai kebaruan (<i>originality/novelty</i>) yang signifikan bagi pengembangan ilmu psikologi.</p> <p>Pada mata kuliah ini mahasiswa menyusun naskah disertasi final yang mengintegrasikan seluruh bagian penelitian, menyelaraskan kerangka teori dan metodologi dengan hasil temuan, serta merumuskan implikasi ilmiah dan praktis secara sistematis. Mahasiswa akan menerima umpan balik kritis dari penguji dan menyempurnakan naskah disertasinya sebagai langkah akhir sebelum memasuki Ujian Disertasi Terbuka. Mata kuliah ini menjadi tolok ukur kesiapan mahasiswa dalam mencapai standar akademik tertinggi program doktor.</p>
15	Publikasi Jurnal Internasional 2	6	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berbasis capaian yang mewajibkan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah kedua yang berasal dari rangkaian penelitian disertasinya. Artikel ini diharapkan memiliki kontribusi ilmiah yang lebih kuat, baik secara teoretis, metodologis, maupun aplikasi riset, dan ditujukan untuk jurnal internasional bereputasi. Mata kuliah ini merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban publikasi internasional bagi mahasiswa doktor.</p>
16	Disertasi 3	18	<p>Mata kuliah ini merupakan tahap akhir penyelesaian program doktor, yaitu Ujian Disertasi Terbuka. Pada tahap ini mahasiswa mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian disertasinya di hadapan tim penguji, promotor, ko-promotor, serta audiens undangan yang terdiri dari sivitas akademika dan publik ilmiah. Ujian terbuka menilai kedalaman analisis, kontribusi ilmiah, ketepatan metodologi, orisinalitas karya, dan kemanfaatan publik dari hasil penelitian.</p> <p>Mahasiswa wajib mempresentasikan disertasinya secara runtut dan jelas, menjawab pertanyaan dari penguji maupun audiens, serta menunjukkan kapasitas akademik yang setara dengan standar kelulusan doktor. Uji publik ini juga menilai kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan ilmu kepada masyarakat akademik yang lebih luas dan menjelaskan dampak penelitian terhadap pemecahan masalah nyata. Setelah ujian terbuka, mahasiswa melakukan penyempurnaan naskah berdasarkan saran penguji sebagai langkah akhir menuju kelulusan disertasi.</p>